

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS yang terjadi di lapangan, khususnya di sekolah tempat saya bekerja. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, indikator ini terlihat dengan rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan dan merupakan masalah yang mendorong dilakukannya penelitian tindakan kelas agar kinerja guru semakin baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, seringkali pembelajaran yang berlangsung adalah pembelajaran satu arah. Ini terjadi karena kebanyakan siswa kurang berminat terhadap pelajaran IPS, maka setiap pembelajaran yang berlangsung siswa hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa adanya interaksi dan aktivitas belajar antara siswa dan guru mengenai materi pelajaran yang sedang diajarkan (siswa tidak aktif dalam proses belajar). Ini terjadi karena kurangnya sumber belajar yang dimiliki siswa, oleh karena itu siswa hanya mengandalkan sumber belajar dari guru.

Bukan hanya itu saja, daya beli siswa terhadap buku sumber belajar sangat kurang, karena dalam satu kelas yang hanya memiliki buku sumber hanya dua atau tiga orang, itupun kurang dimanfaatkan sebaik mungkin. Ini terjadi bukan karena orang tua tidak mampu membelinya akan tetapi kurangnya kepedulian orang tua

terhadap pendidikan anaknya. Selain itu pun buku sumber buku sumber yang ada terkesan kurang memotivasi siswa untuk membacanya.

Menanggapi masalah seperti ini, sudah menjadi tuntutan bagi seorang guru untuk dapat menangani permasalahan yang terjadi dalam hal pembelajaran. Agar pelajaran IPS dapat dijadikan salah satu mata pelajaran yang disenangi siswa maka alangkah baiknya apabila sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajar, guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi belajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan agar materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan dipahami siswa. Dalam hal ini, saya mengangkat permasalahan mengenai penggunaan metode dan strategi pembelajaran dalam mengajarkan materi *Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan* demi meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Sebelumnya saya mengajarkan materi ini dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, tetapi dengan menggunakan metode seperti itu siswa kurang memahami dan mengetahui isi dari materi tersebut karena kebanyakan dari mereka merasa jenuh dengan metode ceramah karena kurang memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga siswa terkadang malas untuk mengikuti pelajaran. Selain itu pun dengan menggunakan metode ceramah, aktivitas belajar siswa sangat rendah sehingga tidak ada komunikasi pembelajaran antara siswa dan guru, siswa dan siswa serta siswa dan sumber belajar.

Sama halnya dengan metode ceramah, metode pemberian tugas juga kurang memotivasi siswa untuk belajar karena sebagian besar dari mereka lebih memilih menyontek pekerjaan teman sehingga mereka tidak memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru.

Berangkat dari permasalahan ini, maka diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS agar dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS tersebut adalah dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dan metode yang dirasa paling sesuai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi keragaman kenampakan alam dan buatan adalah *metode diskusi*. Dengan digunakannya metode diskusi diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa pun meningkat, dengan begitu maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pun dapat tercapai.

Untuk penulisan penelitian tindakan kelas ini saya mengambil judul **“Upaya Guru Mengefektifkan Metode Diskusi pada Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan untuk Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa”**

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar siswa rendah dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran IPS merupakan masalah yang cukup serius, dari masalah tersebut dapat dirumuskan secara jelas sebagai berikut :

1. Bagaimana guru mengelola perencanaan dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan dengan menggunakan metode diskusi?
2. Bagaimana guru menjadikan metode diskusi sebagai metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?

C. Tujuan dan Manfaat PTK

1. Tujuan penelitian tindakan kelas

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar sehingga IPS tidak lagi menjadi pelajaran yang kurang diminati siswa secara jelas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- Memperbaiki pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPS.
- Memperoleh hasil yang optimal dari pembelajaran materi Keanekaragaman Suku Bangsa dengan menggunakan metode diskusi.

Adapun tujuan khususnya adalah :

- Untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan perencanaan dan aktivitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode diskusi.
- Untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran.

2. Manfaat penelitian tindakan kelas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, pembelajaran/siswa, serta bagi sekolah.

- Bagi guru
 - Membantu guru memperbaiki pembelajaran
 - Membantu guru berkembang secara professional
 - Meningkatkan rasa percaya diri guru
 - Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
- Bagi pembelajaran/siswa

Bagi pembelajaran/siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan proses/aktifitas belajar siswa dan juga dapat mendorong siswa berfikir kritis terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat membantu sekolah berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

D. Definisi Istilah

Judul yang diangkat adalah “*Upaya Guru Mengefektifkan Metode Diskusi pada materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan untuk Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa*”. Maka dari itu definisi istilahnya adalah;

1. Mengefektifkan artinya menjadikan sesuatu hal menjadi lebih bermakna.
2. Metode diskusi diartikan sebagai siasat “penyampaian” bahan pelajaran yang melibataktifkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematic.
3. Aktifitas Belajar adalah Adanya kegiatan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang sifatnya mendorong siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penggunaan metode merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan tuntutan objek dan jenis penelitian dapat mempermudah pencapaian tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau disebut juga dengan PTK. Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan objek dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mempelajari permasalahan-permasalahan yang terjadi dikelas dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

2. Prosedur Penelitian

a. Rencana Tindakan

1. Merencanakan alternatif tindakan yang perlu dilakukan guna memecahkan masalah yang teridentifikasi.
2. Penyusunan rencana tindakan yang akan ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

- Tahap persiapan pembelajaran
- Tahap kegiatan pembelajaran
- Tahap observasi

2. Siklus II

- Tahap persiapan pembelajaran
- Tahap kegiatan pembelajaran
- Tahap observasi

3. Siklus III

- Tahap persiapan pembelajaran
- Tahap kegiatan pembelajaran
- Tahap observasi

c. Teknik Observasi

1. Observasi awal

Kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kegiatan pembelajaran

2. Observasi pelaksanaan PTK

Kegiatan pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan PTK, apakah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Observasi akhir

Kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan PTK.

d. Menentukan Langkah Perbaikan

Langkah perbaikan disusun berdasarkan siklus yang telah dilalui. Apabila setelah dilakukan siklus I kurang menunjukkan peningkatan aktifitas belajar siswa maka dilakukan siklus II. Apabila pada siklus II hasil yang diperoleh belum sesuai

dengan tujuan pembelajaran maka dilakukan siklus III. Apabila pada siklus III telah didapatkan peningkatan aktifitas belajar siswa yang diharapkan, maka perbaikan pembelajaran dinyatakan telah selesai.

